

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan implementasi dan pembahasan pada penelitian “Sistem Kontrol dan Monitoring Ruang Inkubator Mesin Tetas Telur Ayam Menggunakan Raspberry Pi” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan Raspberry Pi sebagai mikrokontroler untuk mesin penetas telur ayam, kondisi temperatur dan kelembaban ruang inkubator dapat dikontrol secara otomatis begitu juga dengan pemutaran telur yang dilakukan setiap 8 jam pengeraman berjalan secara otomatis.
2. Dengan menggunakan Raspberry Pi ini juga pemantauan kondisi ruang inkubator dapat dilakukan melalui perangkat lain seperti laptop atau *smartphone* yang berada dalam satu jaringan.

5.2 Saran

Dalam upaya untuk menyempurnakan penelitian ini khususnya pada konsep pembuatan sistem, maka dapat dilakukan pengembangan selanjutnya. Persoalan-persoalan tersebut dapat disiasati dengan cara berikut:

1. Pada sistem ini proses perubahan suhu belum bekerja dengan baik untuk mengatasi ini pada ruang inkubator perlu digunakan perangkat yang memenuhi standar dalam penetasan telur dan pada sistem untuk menampilkan informasi suhu perlu diberikan *refresh* otomatis pada tampilan di browser.
2. Pada sistem ini informasi kondisi perangkat inkubator belum ditampilkan serta informasi setiap waktu perputaran telur belum tersedia pada halaman web browser.

Dari beberapa kekurangan di atas pengembang dapat mengembangkan sistem ini atau mungkin memiliki ide yang lebih baik lagi untuk kesempurnaan sistem ini.